

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia ilmu pengetahuan yang semakin modern membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Agar pembangunan dapat tercapai maka dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu untuk mengelola serta dapat membangun negara. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan memiliki peran terbesar terhadap peningkatan kualitas manusia dalam meningkatkan kecerdasan, keterampilan, maupun kepribadian. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan dari pendidikan dapat disampaikan kepada siswa sehingga memberikan perubahan yang lebih baik bagi siswa.

Tujuan pendidikan berdasarkan atas Pancasila mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan mutu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh seorang siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan menanamkan makna belajar bagi pembelajar agar hasil belajar bermanfaat untuk kehidupannya pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu faktor yang menentukan adalah bagaimana proses belajar dan mengajar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Hasil belajar siswa mencerminkan kualitas pembelajaran yang terjadi di sekolah melalui keberhasilan hasil belajar mengajar. Menurut Nana Sudjana (2009, hlm. 22) “hasil belajar adalah kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. “Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria

Dwi Septiandini, 2023

***PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MODERASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU (SURVEI PADA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

(patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa” (Sudjana, 2012, hlm. 22). Hasil belajar siswa di Indonesia dapat diukur dari nilai UN (Ujian Nasional) yang dilaksanakan secara serentak di Indonesia, US (Ujian Sekolah), PTS (Penilaian Tengah Semester), PAS (Penilaian Akhir Semester), dan juga PAT (Penilaian Akhir Tahun) yang dilaksanakan oleh sekolah tersebut berdasarkan tes subsumatif menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010, hlm. 120) yang menjelaskan bahwa “tes subsumatif yaitu tes yang meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu”.

Berdasarkan data Penilaian Akhir Semester (PAS) peneliti semakin menemukan bukti yang kuat dengan adanya permasalahan semakin rendahnya pendidikan di SMA Negeri Kota Bandung dengan bukti melalui salah satu hasil belajar peserta didik yang masih rendah yaitu hasil Penilaian Akhir Semester pada semester genap SMA Negeri Kota Bandung tahun 2021/2022. Berikut tabel 1.1 menunjukkan nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018-2021/2022.

**Tabel 1. 1**  
**Nilai Rata-Rata Penilaian Akhir Semester (PAS) Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Tahun**  
**Ajaran 2017/2018-2021/2022**

No.	Wilayah	Sekolah	KKM	Tahun				
				2017	2018	2019	2020	2021
1.	A	SMAN 1 Bandung	75	76	76,36	58,15	73,4	70,4
		SMAN 2 Bandung	75	71	75,5	61,4	69,5	72,4
		SMAN 15 Bandung	75	65	56	77,2	70,3	66,2
		SMAN 19 Bandung	75	64,1	66,8	53	58,8	66,8
2.	B	SMAN 10 Bandung	75	72	47,98	68,24	62	55,8
		SMAN 14 Bandung	75	69	70,3	58,7	72,8	70,7
3.	C	SMAN 5 Bandung	75	65	73,5	63	70,5	73,6
		SMAN 7 Bandung	75	66	60,79	52,1	50,9	72,8
4.	D	SMAN 8 Bandung	75	69	46,6	66,94	70	73,5
		SMAN 11 Bandung	75	60	75,11	67,67	72,1	63,2
		SMAN 22 Bandung	75	74	57,4	52,6	60,4	66
5.	E	SMAN 4 Bandung	75	73	79,21	65,5	69	78,4
		SMAN 17 Bandung	75	63	60	71,5	73,2	66,8

Dwi Septiandini, 2023

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MODERASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU (SURVEI PADA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Wilayah	Sekolah	KKM	Tahun				
				2017	2018	2019	2020	2021
6.	F	SMAN 6 Bandung	75	70	61,3	67,5	72	65,5
		SMAN 13 Bandung	75	66	79	53,32	50	65
7.	G	SMAN 12 Bandung	75	75	78,5	70	62,4	77,8
		SMAN 16 Bandung	75	57,5	68,3	70	63	60
		SMAN 21 Bandung	75	65	67,74	62,3	65,9	53,5
8.	H	SMAN 25 Bandung	75	65	71,2	58,4	66,7	72
		SMAN 23 Bandung	75	68,6	71,5	61,2	68,5	65,6
		SMAN 26 Bandung	75	77	71	67,5	64	75,3
		SMAN 27 Bandung	75	72	64,8	52,3	70,8	64,8

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi (data diolah)*

Tabel 1.1 menunjukkan data hasil belajar yang berupa data hasil PAS mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung pada tahun ajaran 2017/2018-2021/2022 yang berjumlah 22 SMA Negeri. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa di Kota Bandung mengalami fluktuasi di setiap tahunnya, namun hasil belajar tersebut masih banyak yang tetap berada di bawah KKM. Dapat disimpulkan bahwa data rata-rata PAS mata pelajaran ekonomi di Kota Bandung dalam jangka waktu 5 tahun menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Mengingat rendahnya hasil belajar siswa menjadi salah satu penghambat dalam meningkatkan mutu sekolah dan mutu lulusannya. Dengan ketidak tercapaiannya hasil belajar tersebut membuktikan bahwa ada masalah dalam sistem pendidikan.

Rendahnya hasil belajar tidak dapat dibiarkan begitu saja mengingat bahwa kondisi tersebut menunjukkan kualitas pendidikan yang buruk sehingga akan berdampak pada kualitas lulusan yang rendah dan daya saing yang rendah juga. Menyikapi hal tersebut, maka penting bagi para tenaga pendidik untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya yang dimilikinya. Dilihat dari data yang ada nyatanya hasil belajar di Kota Bandung ini relatif rendah sehingga hal ini menggambarkan kualitas pendidikan di Kota Bandung perlu ditingkatkan.

Penurunan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa berupa kematangan, kecerdasan, latihan,

Dwi Septiandini, 2023

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MODERASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU (SURVEI PADA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

motivasi, penggunaan media sosial dan pribadi siswa. Sedangkan eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti keluarga dan komunikasinya, guru dan cara mengajarnya, alat-alat belajar serta lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut mendukung dalam proses belajar siswa maka dipastikan hasil belajar pun akan meningkat (Asna, 2018). Dalam hal ini penulis meneliti faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu gaya belajar siswa dan kompetensi pedagogik guru.

Gaya belajar merupakan cara yang digunakan oleh siswa dalam menyerap dan memahami suatu informasi (Nasution, 2011). Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang dan ada juga yang lambat. Oleh karena itu, mereka harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama banyak siswa dengan gaya belajar berbeda, diantaranya yaitu ada yang lebih suka menulis ketika guru mengajar, lebih suka mendengarkan ketika guru menyampaikan sesuatu berkaitan dengan pelajaran dan lebih suka berdiskusi dengan kelompok kecil menyangkut pelajaran tersebut.

Gaya belajar menjadi salah satu faktor pokok dalam mendapatkan efektivitas belajar (Gufrent, Nur. M. & Risnawita, S, 2013). Apabila siswa mampu menggunakan gaya belajar mereka dengan sebaik mungkin, maka belajar siswa akan semakin efektif dan siswa mampu belajar secara mandiri sehingga hasil belajarnya maksimal. Menurut penelitian Farid, M. M (2014, hlm. 142) “siswa dalam menerima pelajaran ekonomi akan lebih mudah menerima pelajaran jika materi itu disampaikan sesuai dengan modalitas gaya belajar siswa yang digunakan dalam belajar ekonomi sehingga hasil belajar akan lebih baik”. Beberapa penelitian menyatakan bahwa gaya belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Nurtilawati, dkk., 2013 dan Agus Fredy Hendrawan, 2015). Selain itu terdapat penelitian yang dilaksanakan oleh Maheni (2019) dan Suyono, A (2018) yang menyatakan bahwa gaya belajar memengaruhi hasil belajar secara positif. Namun penelitian-penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Budiarti, I., & Jabar, A (2016, hlm. 142) yang dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa “tidak ada pengaruh gaya belajar siswa yang signifikan terhadap hasil belajar siswa”. Karena adanya *research gap* yang ditemukan ini, sehingga perlu adanya

Dwi Septiandini, 2023

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MODERASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU (SURVEI PADA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang diteliti supaya dapat mengetahui keterkaitan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa terutama pada hasil belajar ekonomi.

Pemaparan dari beberapa penemuan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai gaya belajar terhadap hasil belajar dengan memasukan variabel moderator untuk ikut diteliti. Variabel lain yang diduga dapat memoderasi gaya belajar terhadap hasil belajar adalah kompetensi pedagogik guru. Menurut Septiana Andri Astutie, C (2013) apabila gaya mengajar guru, sumber dan program disesuaikan dengan gaya belajar siswa, maka pencapaian akademik dan sikap siswa akan meningkat. Gaya belajar siswa dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi guru untuk menggunakan gaya pengajaran yang sesuai. Gaya belajar setiap siswa berbeda antara satu dengan lain tanpa membedakan umur, status sosial ekonomi atau *Intelligence Quotient* (IQ) dan guru seharusnya peka terhadap masalah-masalah tersebut. Dengan demikian kompetensi pedagogik guru dapat mempengaruhi aya belajar. Penelitian Sulfemi, W. B., & Supriyadi, D (2018) mengemukakan adanya pengaruh positif dari kemampuan pedagogik yang dimiliki oleh guru terhadap hasil belajar. Bahkan pada jurnal lainnya (Pujiastuti, dkk., 2012, hlm. 22) “kompetensi pedagogik dapat secara langsung memiliki kontribusi dalam mendukung pembelajaran siswa serta memiliki peran langsung terhadap hasil belajar”. Sementara dalam penelitian lainnya, Novianti, S. D., & Supardi, E (2019) menyatakan kompetensi pedagogik memiliki peranan yang kuat dalam mempengaruhi hasil belajar. Berbeda dengan penelitian tersebut, Asro, M. K., & Muna, N (2019, hlm. 217) menyatakan bahwasanya “kompetensi pedagogik tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar”.

Peran guru dalam dunia pendidikan sangat penting apabila guru memiliki kompetensi standar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Undang–Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. “Kompetensi guru merupakan modal utama bagi guru untuk melaksanakan profesinya, karena kompetensi yang tinggi akan menghasilkan *output* yang baik” (Widarsih & Faraz, 2016, hlm. 179). Kompetensi guru yang berisikan pemahaman guru terhadap cara membimbing, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan hasil belajar

Dwi Septiandini, 2023

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MODERASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU (SURVEI PADA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa berada pada kemampuan kompetensi pedagogik. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh Langeveld (dalam Serevina, 2020, hlm. 73) yang menyatakan “pedagogik menyangkut kegiatan mendidik dan kegiatan membimbing siswa”.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas yang didukung oleh kajian empiris data serta kesenjangan penelitian yang ditemukan, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana “**Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan Moderasi Kompetensi Pedagogik Guru (Survei pada kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung).**”

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran umum mengenai gaya belajar, kompetensi pedagogik guru, dan hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi?
- 2) Apakah gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi?
- 3) Apakah kompetensi pedagogik guru dapat memoderasi pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui gambaran umum mengenai gaya belajar, kompetensi pedagogik guru, dan hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi
- 2) Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh moderasi kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi.

Dwi Septiandini, 2023

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MODERASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU (SURVEI PADA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Dari segi ilmiah, diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh gaya belajar dan efek kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar.
2. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan.
3. Dapat digunakan sebagai referensi atau acuan penelitian selanjutnya yang sejenis.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh gaya belajar dan efek moderasi kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Bagi pembaca, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai media informasi terkait dengan konsep keilmuan mengenai pengaruh gaya belajar dan efek moderasi kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

### **1. BAB I : Pendahuluan**

Pada bagian pendahuluan ini penulis menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

### **2. BAB II : Kajian Pustaka, Kerangka Teoritis, dan Hipotesis**

Pada bagian ini penulis memaparkan mengenai kajian pustaka yang menjelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Dwi Septiandini, 2023

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MODERASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU (SURVEI PADA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. BAB III : Metode Penelitian

Pada bagian ini penulis menjelaskan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis penelitian.

### 4. BAB IV : Temuan dan Pembahasan

Pada bagian ini penulis menjelaskan mengenai temuan penelitian yang telah diperoleh serta pembahasan dari temuan yang diperoleh oleh penulis.

### 5. BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bagian ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menjelaskan mengenai simpulan dari hasil penelitian, implikasi teoritis, dan implikasi praktis bagi pembelajaran ekonomi dan memberikan rekomendasi pada pihak terkait.